



**AJARAN YESUS TENTANG KESETIAAN DALAM
LUK. 16:10-13 SEBAGAI INSPIRASI BAGI KESETIAAN
DALAM HIDUP BERKELUARGA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

ADRIANTO RAGA

NPM: 16.75.5803

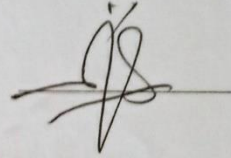
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

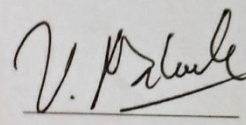
2022

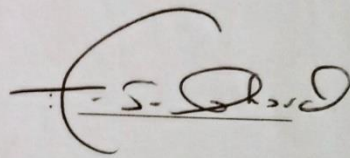
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Adrianto Raga
2. NPM : 16.75.5803
3. Judul Skripsi : Ajaran Yesus Tentang Kesetiaan dalam Luk. 16:10-13
Sebagai Inspirasi bagi Kesetiaan dalam Hidup
Berkeluarga.

3. Pembimbing :

1. Petrus Cristologus Dhogo S.Fil., M.Th., lic. : 
(Penanggung Jawab)

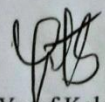
2. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil, M.Th., Lic. : 

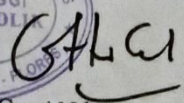
3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. : 

4. Tanggal Diterima : 05 Oktober 2021

5. Mengesahkan:
Wakil Ketua 1

7. Mengetahui
Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

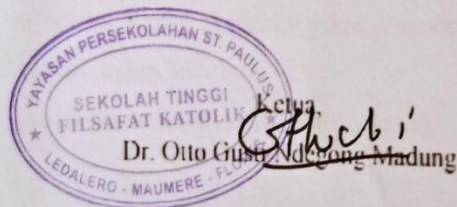

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



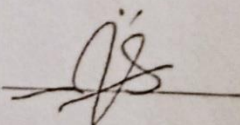
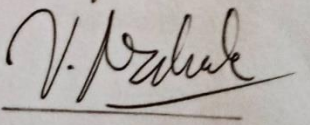
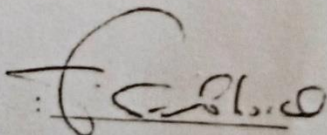
Dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Agama Katolik

Pada
31 Mei 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo S. Fil., M.Th., Lic. : 
2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil, M.Th., Lic. : 
3. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianto Raga

NPM : 16.75.5803

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: **AJARAN YESUS TENTANG KESETIAAN DALAM LUK. 16:10-13 SEBAGAI INSPIRASI BAGI KESETIAAN DALAM HIDUP BERKELUARGA** yang merupakan salah satu tuntutan akademis di sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero (STFK) bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain melainkan benar-benar hasil karya sendiri. Semua kutipan dari berbagai sumber yang tertuang di dalam tulisan ini telah dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 11 Mei 2022

Yang Menyatakan

Adrianto Raga

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrianto Raga

NPM : 16.75.5803

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul: **AJARAN YESUS TENTANG KESETIAAN DALAM LUK. 16:10-13 SEBAGAI INSPIRASI BAGI KESETIAAN DALAM HIDUP BERKELUARGA.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 11 Mei 2022

Yang menyatakan

Adrianto Raga

KATA PENGANTAR

Perkawinan adalah sebuah panggilan Allah yang dianugerahkan kepada laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dalam suatu persekutuan kristiani. Allah memanggil mereka untuk bersatu dalam cinta kasih yang telah ditanamkan oleh Allah sendiri dalam diri mereka. Setiap pasangan suami istri menghendaki agar ikatan perkawinan dan hidup keluarganya bahagia. Keharmonisan dalam keluarga merupakan keadaan yang selalu dirindukan oleh semua pribadi yang hidup dalam sebuah keluarga.

Dewasa ini, usaha dan upaya para suami istri untuk tetap mempertahankan persatuan dan kerukunan dalam hidup mereka mendapatkan banyak tantangan karena dipengaruhi oleh perkembangan globalisasi dan teknologi. Pasangan suami istri mengalami kesulitan dalam menghayati nilai kesetiaan dalam perkawinannya. Bahkan banyak pasangan justru memilih meninggalkan pasangan mereka karena tidak mampu mempertahankan dan menghayati nilai kesetiaan itu. Padahal kesetiaan merupakan tolok ukur utama dalam mencapai sebuah keluarga yang harmonis dan langgeng.

Berdasarkan problematika yang dihadapi ini, penulis menawarkan satu rujukan dari Kitab Suci dan ajaran Gereja Katolik yang di dalamnya terkandung poin-poin terkait nilai-nilai kesetiaan dan jalan keluar untuk mengatasi problematika kesetiaan yang sedang merundung keluarga-keluarga Kristiani pada masa kini. Inilah gambaran umum yang dibahas dalam karya ilmiah sederhana ini.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa campur tangan orang-orang yang berbudi baik kepada penulis dengan memberikan sumbangsih melalui butir-butir pemikiran positif dan berbagai bentuk bantuan lainnya. Maka, penulis menghaturkan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa atas cinta dan kebaikan-Nya yang Ia berikan secara cuma-cuma kepada penulis. Berkat rahmat-Nya penulis mampu melewati berbagai tantangan dan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan tabah. Penulis sungguh yakin bahwa karya ilmiah ini bukan karena semata-mata karena

perjuangan penulis sendiri, bukan pula kehebatan dan kecerdasan penulis, melainkan karena kuasa dan karya Roh Kudus yang bekerja dalam diri penulis.

Ada banyak orang yang turut menyukseskan penulisan karya ilmiah ini dengan cara mereka masing-masing.

Pertama, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang melimpah kepada P. Petrus Cristologus Dhogo. S.Fil., M.Th., lic yang telah bersedia membimbing penulis dalam proses menyelesaikan karya ilmiah ini. Walaupun sibuk, tetapi toh ia tetap memiliki cinta dan kepedulian yang tinggi terhadap penulis. Penulis merasa ia telah memberikan yang terbaik kepada penulis.

Kedua, ucapan terima kasih pula kepada P. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil, M.Th., Lic., sebagai penguji karena bersedia meluangkan waktu untuk membaca dan menguji penulis di tengah kesibukan-kesibukannya. *Ketiga*, ucapan terima kasih yang sama kepada P. Ferdinandus Sebho S. Fil., Lic., yang telah bersedia menjadi penanggung jawab sekaligus penguji ketiga karya ilmiah ini. *Keempat*, kepada Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menciptakan iklim akademis yang sehat dan daya kompetitif yang tinggi serta sarana dan prasarana yang memadai, sehingga penulis dapat menuntaskan karya ilmiah ini. *Kelima*, ucapan terima kasih kepada kedua orangtua saya yang tercinta (bapak Theodorus Terang dan mama Hidayati) yang dengan penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh cinta. Sungguh penulis tidak mampu membalas cinta yang telah mereka berikan. Atas nama cinta mereka telah mendorong dan memotivasi penulis untuk menyukseskan karya tulis ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada saudara-saudari saya (Adik Alvian Arjun Tahi, adik Sri Ayunita Melda, dan adik Justino Arlandio Raga) yang setia menemani dan menyemangati penulis lewat guyonan dan canda tawa mereka dalam komunikasi via telepon.

Keenam, ucapan terima kasih kepada kongregasi *Society of Divine Vocation* (SDV) atau serikat panggilan Ilahi yang menerima, membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan di STFK Ledalero. *Ketujuh*, ucapan terima kasih kepada P. Rosario Taliano, SDV selaku

Pater Delegatus *Vocationist* Indonesia, P. Anselmus Meze Nai, SDV sebagai formator *Vocationist* Maumere, P. Marselinus Abur, SDV, P. Kasianus Nana, SDV, P. Valentinus Robi, SDV, P. Paulus Bau Mau, SDV, P. Dionisius Dotan Tunti, SDV, P. Carlos Ramos M. X. De Araujo, SDV, P. Philipus Ardi Nandos, SDV, P. Ferdinandus Sadiman, SDV, P. Lipus Lorensius Gare, SDV dan P. Karolus Bale, SDV. Mereka adalah figur-figur yang telah membentuk, membimbing dan mendidik penulis menuju pribadi yang semakin dewasa dengan cara mereka masing-masing. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada segenap saudara sekomunitas atas segala persaudaraan dan pengalaman baik suka maupun duka, tangis dan tawa dalam hidup berkomunitas. Kalian juga turut membentuk kepribadian penulis dalam berbagai hal.

Akhirnya, penulis sendiri menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan berbagai kritik dan saran dari pembaca yang kiranya dapat menyempurnakan karya ilmiah ini.

Ledalero, 11 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. SASARAN DAN TUJUAN PENULISAN	4
1.2.1. Sasaran Penulisan	5
1.2.2. Tujuan Penulisan	6
1.3. RUMUSAN MASALAH	6
1.4. HIPOTESIS.....	6
1.5. METODE PENULISAN	7
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II AJARAN YESUS TENTANG KESETIAAN DALAM LUKAS 16:10-13.....	9
2.1. KONTEKS LUKAS 16:10-13 DAN DEFINISI TENTANG KESETIAAN	9
2.1.1. Konteks Sosial	9
2.1.1.1. Para Pendengar Ajaran Yesus yang Mencemaskan Kekayaan	9
2.1.1.2. Umat yang Mulai Lesu Imanya	11
2.1.2. Konteks Dekat dari Perikop Sebelumnya	12
2.1.3. Definisi Kesetiaan dalam Bahasa Ibrani dan Yunani	13
2.1.3.1. Secara Leksikal	13
2.1.3.2. Kesetiaan Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	14
2.2. TEKS DAN SUSUNAN TEKS	15
2.2.1. Teks Luk. 16:10-13.....	15
2.2.2. Susunan Teks Luk.16:10-13	15
2.3. PENJELASAN LUK. 16:10-13	16
2.3.1. Nasihat untuk Setia dan Bertanggung Jawab terhadap Perkara Kecil (ay. 10).	16
2.3.2. Mammon yang Tidak Jujur dan Harta yang Sesungguhnya (ay. 11).....	18
2.3.3. Harta Orang Lain sebagai Ujian Kejujuran dan Kesetiaan (ay. 12).....	20
2.3.4. Hamba Tidak Boleh Menyembah kepada Dua Tuan (ay. 13a).....	22

2.3.5. Para Murid Tidak Boleh Melayani Tuhan Sekaligus Mammon (ay. 13b).	23
2.4. KESIMPULAN	25

BAB III KEHIDUPAN KELUARGA KATOLIK DAN PROBLEMATIKANYA26

3.1. DASAR PEMBENTUKAN KEHIDUPAN KELUARGA	26
3.1.1. Apa Itu Hidup Berkeluarga	26
3.1.2. Syarat-Syarat Utama dalam Pembentukan Hidup Berkeluarga	27
3.1.3. Tujuan Hidup Berkeluarga	29
3.2. SIFAT DAN KEKHASAN PERKAWINAN KATOLIK	33
3.2.1. Monogami (<i>Unitas</i>)	34
3.2.2. Tak Terceraikan (<i>Indissolubilitas</i>)	36
3.3. PROBLEMATIKA KESETIAAN DALAM HIDUP PERKAWINAN	37
3.3.1. Menurunnya Penghargaan terhadap Martabat Manusia	38
3.3.2. Menurunnya Penghayatan terhadap Nilai Perkawinan	40
3.3.2.1. Fenomena Perceraian	41
3.3.2.2. Perselingkuhan	43
3.3.2.3. Komunikasi yang Jarang	44
3.3.2.4. Egois dan Cinta Diri	45
3.3.2.5. Hilangnya Sikap Saling Percaya dan Terbuka terhadap Pasangan Suami-Istri	46
3.4. KESIMPULAN	47

BAB IV KESETIAAN KEHIDUPAN KELUARGA DALAM PERSPEKTIF LUK. 16:10-1349

4.1. INSPIRASI TEOLOGIS LUK. 16:10-13 BAGI UPAYA MENINGKATKAN KESETIAAN DALAM HIDUP BERKELUARGA	49
4.1.1. Tuhan sebagai Dasar Kesetiaan Pasangan Keluarga	49
4.1.2. Setia dan Tanggungjawab dalam Hal-Hal yang Paling Kecil	51
4.1.3. Kesetiaan dan Kejujuran adalah Dasar Tak Terceraikannya Keluarga Katolik	53
4.1.4. Kesetiaan Menjaga Kepercayaan	54
4.2. UPAYA MENINGKATKAN KESETIAAN PARA ANGGOTA KELUARGA	55
4.2.1. Mengungkapkan Kesetiaan Lewat Hal-Hal Kecil dan Transparan dalam Kehidupan Keluarga Katolik	55
4.2.1.1. Pendampingan Awal Pra-Nikah	55
4.2.1.2. Pendampingan Biasa	56
4.2.1.3. Pendampingan Khusus	57
4.2.2. Revitalisasi Keluarga dalam Kehidupan Menggereja Melalui Program Pastoral Keluarga	57
4.2.2.1. Katekese Keluarga	57
4.2.2.2. Penguatan Sikap Saling Mencintai dan Murah Hati	59
4.2.2.3. Mengajarkan Sikap Menghargai Satu Sama Lain sebagai Manusia yang Memiliki Martabat Luhur	60

4.2.2.4. Mengungkapkan Kesetiaan Lewat Hal-Hal Kecil dan Nyata Terhadap Pasangan	62
4.2.2.5. Mewujudkan Penghayatan Iman Secara Utuh dalam Kehidupan Keluarga	63
4.2.2.6. Menghayati Nilai-Nilai Luhur Perkawinan Kristiani dalam Berbagai Konteks Kehidupan Keluarga	64
4.3. KESIMPULAN	64

BAB V PENUTUP66

5.1. KESIMPULAN	66
5.2. SARAN	68
5.2.1. Kepada Pemuda Pemudi Katolik	68
5.2.2. Kepada Keluarga Katolik	69
5.2.3. Kepada Para Agen Pastoral Keluarga	70

DAFTAR PUSTAKA7

